

## Penelitian

### GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KELUARGA MEMBUANG AIR LIMBAH SEMBARANGAN DI LINGKUNGAN 24 KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA KECAMATAN MEDAN BARAT TAHUN 2015

*Christina Magdalena T. Bolon*

*Staf Pengajar Prodi D-III Keperawatan STIKes Imelda Medan, Jalan Bilal Nomor 52 Medan*

*Email: [grebyon@gmail.com](mailto:grebyon@gmail.com)*

#### ABSTRAK

*Limbah rumah tangga berupa limbah yang berasal dari aktivitas manusia secara perorangan yaitu berupa hasil kegiatan pencucian pakaian, pencucian sayuran/ bahan masakan, pencucian alat makan/minum. Berdasarkan perkiraan WHO/UNICEF, sekitar 60% penduduk di kawasan pedesaan di Indonesia kekurangan akses terhadap sarana sanitasi yang pantas. Indonesia merupakan negara dengan sistem sanitasi terburuk ketiga di Asia Tenggara setelah Laos dan Myanmar. Menurut data Status Lingkungan Hidup Indonesia tahun 2002, tidak kurang dari 400.000 m<sup>3</sup>/hari limbah rumah tangga dibuang langsung ke sungai dan tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Faktor-faktor Penyebab Keluarga Membuang Air Limbah Sembarangan di Lingkungan 24 Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat Tahun 2015. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 orang responden dengan menggunakan random sampling. Setelah mengumpulkan data dari responden, maka peneliti melakukan analisa data yang dimulai dari editing, coding, sorting, tabulating, cleaning. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab keluarga membuang air limbah sembarangan berdasarkan lingkungan mayoritas lingkungan yang cukup sebanyak 11 orang (42,3%) dan minoritas lingkungan yang baik sebanyak 5 orang (19,2%), berdasarkan gaya hidup/kebiasaan mayoritas dengan gaya hidup yang cukup sebanyak 15 orang (57,7%) dan minoritas dengan gaya hidup yang baik sebanyak 5 orang (19,2%), berdasarkan sosial ekonomi mayoritas dengan sosial ekonomi cukup sebanyak 14 orang (53,8%) dan minoritas dengan sosial ekonomi baik sebanyak 5 orang (19,2%). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas cukup untuk itu disarankan kepada keluarga agar dapat membuang air limbah secara baik dan benar sehingga dapat terhindar dari penyakit.*

**Kata kunci:** *Air limbah; Keluarga.*

#### PENDAHULUAN

Air limbah atau air buangan adalah sisa air yang dibuang yang berasal dari rumah tangga, industri maupun tempat-tempat umum lainnya dan pada umumnya mengandung bahan-bahan atau zat-zat yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia serta mengganggu lingkungan hidup. Meskipun air sisa namun volumenya besar, karena lebih kurang 80% dari air yang digunakan bagi kegiatan-kegiatan manusia

sehari-hari tersebut dibuang lagi dalam bentuk yang sudah kotor (tercemar). Kemudian air limbah ini akhirnya akan mengalir ke sungai dan akan digunakan oleh manusia lagi. Oleh sebab itu, air buangan ini harus dikelola secara baik (Notoatmodjo, 2007).

Sekitar 80% faktor yang mempengaruhi menurunnya kualitas air di Indonesia disebabkan oleh limbah rumah tangga. Deputi Pengendalian Pencemaran Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup

mengatakan, hingga saat ini kesadaran masyarakat membuang limbah rumah tangga masih sangat rendah. Ironisnya, sasaran pembuangan justru kesungai-sungai yang banyak menopang kebutuhan air makhluk hidup disekitarnya. Untuk mencegah menurunnya kualitas air di setiap rumah tangga agar dapat mengubah perilaku mereka dengan cara membuang air limbah pada tempatnya dan ramah lingkungan (Timika, 2012).

Cara pengolahan air limbah untuk melindungi lingkungan hidup terhadap pencemaran air limbah. Sebelum dilepas kepembuangan akhir air limbah harus menjalani pengolahan terlebih dahulu dengan cara pengenceran air limbah sampai mencapai konsentrasi yang paling rendah, dengan cara kolam oksidasi pada prinsipnya pengolahan ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan sinar matahari, ganggang, bakteri dan oksigen dalam proses pembersihan alamiah, dengan cara irigasi yaitu air limbah dialirkan ke dalam parit-parit terbuka yang digali dan air akan merembes masuk ke dalam tanah melalui dasar dan dinding parit-parit tersebut (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Faktor-faktor Penyebab Keluarga Membuang Air Limbah Sembarangan di Lingkungan 24 Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat Tahun 2015".

## METODE

Penelitian dalam studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif survey analitik yang bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Dengan rancangan penelitian cross sectional yaitu melakukan penelitian dalam sekali pengamatan (Setiadi, 2007). Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2015 di Lingkungan 24 Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat. Apabila jumlah populasi dalam penelitian lebih dari 100 orang, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih,

dari uraian diatas maka peneliti memakai ketetapan 25%. Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, tahap awal dalam pengumpulan data adalah melakukan persiapan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian berupa surat izin penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan penjajakan dimana penelitian ini dilakukan. Selama proses penjajakan ini peneliti melakukan pendekatan kepada para responden guna menjelaskan makna dan guna diberlakukannya informed consent. Peneliti wajib menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan berdampak negative pada fisik dan mental responden dan kerahasiaan responden sangat dijaga.

## HASIL

**Tabel 1.** Distribusi Faktor-faktor Penyebab Keluarga Membuang Air Limbah Sembarangan Berdasarkan Lingkungan di Lingkungan 24 Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat Tahun 2015

No	Lingkungan	Frekuensi	%
1	Baik	5	19,2
2	Cukup	11	42,3
3	Kurang	10	38,5
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab keluarga membuang air limbah sembarangan berdasarkan lingkungan mayoritas lingkungan yang cukup sebanyak 11 orang (42,3%) dan minoritas lingkungan yang baik sebanyak 5 orang (19,2%).

**Tabel 2.** Distribusi Faktor-faktor Penyebab Keluarga Membuang Air Limbah Sembarangan Berdasarkan Gaya Hidup/Kebiasaan di Lingkungan 24 Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat Tahun 2015

No	Gaya Hidup/Kebiasaan	Frekuensi	%
1	Baik	5	19,2
2	Cukup	15	57,7
3	Kurang	6	30,1
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab keluarga membuang air limbah sembarangan berdasarkan gaya hidup/kebiasaan mayoritas dengan gaya hidup yang cukup sebanyak 15 orang (57,7%) dan minoritas dengan gaya hidup yang baik sebanyak 5 orang (19,2%).

**Tabel 3.** Distribusi Faktor-faktor Penyebab Keluarga Membuang Air Limbah Sembarangan Berdasarkan Sosial Ekonomi di Lingkungan 24 Kelurahan Pulo Brayon Kota Kecamatan Medan Barat Tahun 2015

No	Sosial Ekonomi	Frekuensi	%
1	Baik	5	19,2
2	Cukup	14	53,8
3	Kurang	7	27
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab keluarga membuang air limbah sembarangan berdasarkan sosial ekonomi mayoritas dengan sosial ekonomi cukup sebanyak 14 orang (53,8%) dan minoritas dengan sosial ekonomi baik sebanyak 5 orang (19,2%).

## PEMBAHASAN

Menurut asumsi penulis, lingkungan sangat berpengaruh pada keluarga dalam hal pembuangan air limbah, karena apabila lingkungan sekitar rumah sempit dan padat penduduk maka tidak ada lagi tempat pembuangan air limbah, sehingga keluarga akan membuang limbah secara sembarangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Anasnuhuda (2011) dimana lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Dalam hal ini lingkungan yang sempit dan padat penduduk mempengaruhi keluarga (masyarakat) untuk membuang air limbah sembarangan, karena tidak adanya tempat untuk pembuangan air limbah yang baik sehingga pembuangan air limbah dibuang disembarang tempat.

Menurut asumsi penulis bahwa gaya hidup/kebiasaan seseorang sangat susah dirubah misalnya dalam hal pembuangan air limbah sembarangan, maka akan sangat sulit merubah dan membuang limbah pada

tempatny walaupun tempat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat kesehatan sudah ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Anasnuhuda (2011) Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah baik atau buruk. Sehingga mereka tidak memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan dari pembuangan air limbah sembarangan. Menurut asumsi penulis bahwa keluarga dengan ekonomi yang pas-pasan akan sangat berat/sudah dalam membuat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat kesehatan karena dana yang dibutuhkan tidak memadai sehingga mereka melakukan pembuangan limbah secara sembarangan dan tidak memperdulikan dampak yang akan ditimbulkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Anasnuhuda (2011) dimana status ekonomi seseorang juga akan menentukan terjadinya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu misalnya membuat suatu pembuangan air limbah yang memenuhi syarat kesehatan.

## KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian tentang “Gambaran Faktor-faktor Penyebab Keluarga Membuang Air Limbah Sembarangan di Lingkungan 24 Kelurahan Pulo Brayon Kota Kecamatan Medan Barat Tahun 2015” penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan lingkungan mayoritas cukup dan minoritas lingkungan baik, berdasarkan gaya hidup/kebiasaan mayoritas dengan gaya hidup yang cukup dan minoritas dengan gaya hidup yang baik, dan berdasarkan sosial ekonomi mayoritas dengan sosial ekonomi cukup dan minoritas dengan sosial ekonomi baik. Untuk itu diharapkan kepada keluarga agar dapat membuang air limbah dengan baik sehingga keluarga dapat terhindar dari penyakit.

## SARAN

Hendaknya institusi pendidikan keperawatan memberikan motivasi kepada mahasiswa/i agar dapat mengembangkan materi-materi yang diberikan dan bisa

mengaplikasikannya di lapangan, khususnya tentang pembuangan air limbah yang sembarangan. Diharapkan kepada keluarga agar dapat mengetahui cara pembuangan air limbah yang baik dan benar, serta dampak yang akan ditimbulkan jika membuang air limbah secara sembarangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anasnurhuda. (2011). *Limbah-dan-pengelolaannya*. <http://.wordpress-limbah-dan-pengelolaannya-com>. Dikutip tanggal 30 Mei 2012. Pukul 16.20 WIB.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Macfoedz. (2008). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Mubarak. (2006). *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta: Sagung Seto.
- Notoatmodjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prianto. (2011). *Sanitasi Lingkungan yang Baik*. <http://sanitasi-linkungan-yang-baik.com>. Dikutip tanggal 28 Mei 2012. Pukul 14.10 WIB.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sudiharto. (2007). *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*. Jakarta: EGC.
- Suyono. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Konteks Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Timika. (2012). *Limbah Rumah Tangga Penyebab Utama Turunnya Kualitas Air*. <http://kbrh.com/berita/nasional/limbah-rumah-tangga-penyebab-utama-urunnya-kualitas-air>. Dikutip tanggal 30 Mei 2012. Pukul 11.20 WIB.